



A. Kesimpulan

1. Dari hasil pemaparan penelitian tentang penentuan arah kiblat masjid dengan metode bayang bayang kiblat (studi di kecamatan wonoayu kabupaten sidoarjo) dapat disimpulkan bahwa arah kiblat masjid kurang akurat dibanding dengan metode bayang bayang kiblat dengan pengukuran yang terdahulu yang dilakukan masjid

dikecamatan wonoayu kabupaten sidoarjo. Kisaran deviasi arah kiblat bervariasi, dengan kemiringan angka mulai $0,5^{\circ}$ sampai 3° dari Barat ke Utara dari arah kiblat yang sebenarnya.

B. Saran

Melihat dari hasil penelitian arah kiblat masjid di kecamatan wonoayu kabupaten sidoarjo yang banyak sekali kemiringan dari arah kiblat yang sebenarnya dari Barat ke Utara maka saran dari peneliti adalah:

1. Bagi *para kiai* di zamannya maupun warga yang mengetahui bagaimana mengukur arah kiblat yang benar, hendaknya setiap masjid maupun mushola diukur ulang agar kita mengetahui akurasi arah kiblat masjid dan berapa selisih deviasinya. Sehingga dari generasi ke generasi dapat diperbaiki arah kiblatnya dengan memiringkan sofa-sofanya saja atau merubah bangunannya dimana harus ada kerja sama dengan para pengurus takmir masjid dan seperangkat desa setempat agar tidak berdampak buruk dengan ibadah yang kita lakukan.
2. Bagi peneliti sendiri sadar akan adanya banyak kekurangan dan nantinya ada upaya lanjutan untuk pengkoreksian dan meneliti kembali arah kiblat masjid dengan menggunakan metode lain yang sesuai dengan kesepakatan dalam ilmu falak.